

**ANALISIS SCHENKERIAN PADA KOMPOSISI *L'ARMONIA*  
*OPUS 148. 5* UNTUK GITAR KLASIK  
KARYA MAURO GIULIANI**

**TUGAS AKHIR**

**Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Adityo Legowo  
NIM. 0911306013**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2015**

**ANALISIS SCHENKERIAN PADA KOMPOSISI  
*L'ARMONIA OPUS 148. 5* UNTUK GITAR KLASIK  
KARYA MAURO GIULIANI**

**Oleh:**

**Adityo Legowo**  
NIM. 0911306013


**Karya tulis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian  
Sidang Skripsi Semester Genap 2015 pada Program Studi S1 Seni Musik  
Dengan Konsentrasi Musik Pertunjukan**

**Di ajukan kepada:**


**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2015**

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini  
Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji  
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus  
tanggal 30 Juni 2015.


Tim Penguji:




Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St.  
Ketua Program Studi



Drs. Royke Bobby Koapaha, M.Sn.  
Pembimbing I/Anggota

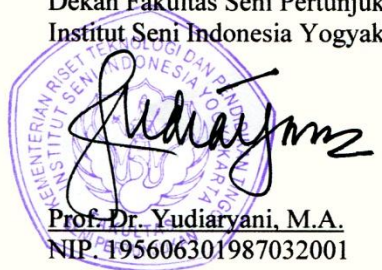



Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum.  
Pembimbing II/Anggota



Drs. IGN. Wiryawan Budhiana, M.Hum.  
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.  
NIP. 195606301987032001

**MOTTO**

**Belajarliah sebanyak mungkin selama  
masih ada kesempatan.**

**(Adityo Legowo)**



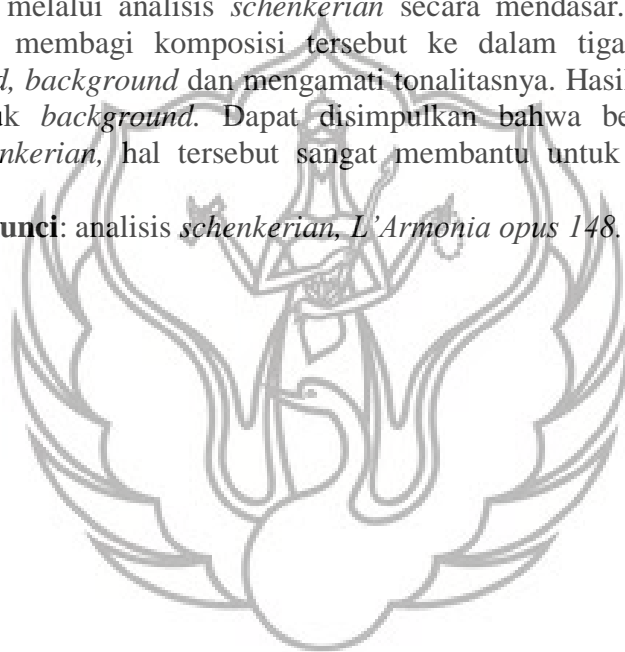
**Karya tulis ini ku persembahkan untuk:**

- 1. Tuhan YME**
- 2. Kedua orang tua dan keluarga kakak tercinta Eko Budi Legowo**
- 3. Guru-guruku**
- 4. Semua sahabat dan teman-teman**

## ABSTRAK

Konsep tonal merupakan konsep yang sering sekali ditemui di dalam kehidupan. Namun dibalik semua itu, terutama pada kalangan mahasiswa pemahaman mengenai konsep tersebut masih belum optimal. Analisis *schenkerian* merupakan salah satu cara untuk dapat mengoptimalkan pemahaman mengenai konsep tonal. Diharapkan dari penelitian ini, setelah mempelajari analisis *schenkerian* pemahaman mengenai konsep tonal dapat lebih optimal. Pada studi ini dibahas proses analisis *schenkerian* komposisi *L'Armonia opus 148. 5* untuk gitar klasik karya Mauro Giuliani. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif yaitu upaya memahami pemetaan tonal komposisi *L'Armonia opus 148. 5* melalui analisis *schenkerian* secara mendasar. Analisis dilakukan dengan cara membagi komposisi tersebut ke dalam tiga tahap *foreground*, *middleground*, *background* dan mengamati tonalitasnya. Hasil akhir penelitian ini adalah bentuk *background*. Dapat disimpulkan bahwa berbekal pemahaman analisis *schenkerian*, hal tersebut sangat membantu untuk memahami konsep musik tonal.

**Kata-kata Kunci:** analisis *schenkerian*, *L'Armonia opus 148. 5*, dan tonalitas.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan YME yang selalu memberi anugerah luar biasa dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, yang merupakan syarat utama untuk menyelesaikan Program Studi Sarjana Strata (S1) Seni Musik, di jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terimakasih saya ucapkan kepada:

1. Gusti Allah yang sudah memberikan segalanya kepada penulis.
2. Drs. Royke Bobby Koapaha, M. Sn., selaku Pembimbing pertama. Terimakasih yang sebanyak-banyaknya, atas rasa peduli dan keikhlasannya dalam memberikan dukungan, masukan, dan waktu luang yang telah diberikan saat bimbingan resital dan penulisan Tugas Akhir.
3. Suryanto Wijaya, S.Mus., M.Hum. selaku Pembimbing kedua. Terimakasih sekali atas rasa peduli dan keikhlasannya dalam memberikan dukungan, masukan, dan waktu luang yang telah diberikan saat bimbingan penulisan Tugas Akhir.
4. Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.St. selaku dosen wali. Terimakasih atas kesabaran dan keterbukaan pikirannya selama penulis menjadi mahasiswa di Jurusan Musik ISI Yogyakarta.
5. Drs. Royke B. Koapaha, M.Sn., Rahmat Raharjo, M.Sn., dan Ovan Bagus Jatmika, M.Sn., selaku dosen instrumen mayor. Terimakasih telah banyak mengajarkan ilmu bermain gitar klasik.

6. Kedua orang tua ( Siswandi dan Sri Sumiwiwati ) terimakasih sekali yang sudah memberikan segalanya kepada penulis.
7. Keluarga kakak tercinta Eko Budi Legowo terimakasih sekali sudah mendukung sepenuhnya kepada penulis.
8. Ovan Bagus Jatmika, M. Sn., terimakasih sekali sudah membuka kesadaran penulis mengenai betapa pentingnya peran harmoni dan kontrapung dalam musik tonal dan juga sudah memberi banyak ilmu kepada penulis.
9. Teman-teman kos Wibowo (herda,ijal,wawan,ardian,dol, radit, bang depi).
10. Teman-teman Brower tim yang sudah membantu dalam menyelesaikan resital tugas akhir (Almer, Danan, Latif, Robin, Bimbi, Ijal, Bagas, Malik) kalian memang oke selalu.
11. Rangga yang sudah menyelamatkan data penulis.
12. Keluarga GEMA dari alumni sampai angkatan 2014.
13. Teman-teman semua angkatan 2009 yang sudah berproses bersama selama enam tahun.
14. Teman-teman band *Grand Tobacco* ( gendol, robin, gembul, ken, kris, kiki).

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan penulisan ini, untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Akhir kata, terimakasih dan semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 30 Juli 2015  
Penulis:

Adityo Legowo





## DAFTAR ISTILAH ASING

No.	Istilah asing	No.	Istilah asing
1	<i>Biner</i>	28	<i>Progresi linear</i>
2	<i>Scale</i>	29	<i>Neighbore note</i>
4	<i>Triad</i>	30	<i>Cromatic passing note</i>
5	<i>Pattern</i>	31	<i>Compound melody</i>
6	<i>Urlinie</i>	32	<i>Voice leading</i>
7	<i>Bassbrechung</i>	33	<i>Counterpoint</i>
8	<i>Foregrund</i>	34	<i>Cantus firmus</i>
9	<i>Middleground</i>	35	<i>Spesies</i>
10	<i>Background</i>	36	<i>Basic melodic elaboration</i>
11	<i>Tonic</i>	37	<i>Prolongation</i>
12	<i>Key</i>	38	<i>Embellishments</i>
13	<i>Tertian</i>	39	<i>Leading progression</i>
14	<i>Primarry</i>	40	<i>Linear intervallic pattern</i>
15	<i>Subdominant</i>	42	<i>Reaching over</i>
16	<i>Secondary</i>	43	<i>Voice exchange</i>
17	<i>Supertonik</i>	44	<i>Elaborations of the bass</i>
18	<i>Mediant</i>	45	<i>Urzats</i>
19	<i>Subdominant</i>	46	<i>Kopfton</i>
20	<i>Submediant</i>	47	<i>Intial arpeggiations</i>
21	<i>Leading tone</i>	48	<i>Initial ascents</i>
22	<i>Nonharmonic</i>	49	<i>Inner voice</i>
23	<i>Diatonic triads</i>	50	<i>Register transfer</i>
24	<i>Secondary dominant</i>	51	<i>Coupling</i>
25	<i>Augmented sixth</i>	52	<i>Mixture</i>
26	<i>Slur</i>	53	<i>Descending</i>
27	<i>Arpeggiation</i>		

## DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Notasi tingkat akor.....	10
Notasi 2. Notasi <i>hamonic series</i> .....	10
Notasi 3. Notasi reduksi.....	11
Notasi 4. Notasi modulasi.....	11
Notasi 5. Notasi <i>secondary dominant</i> .....	12
Notasi 6. Notasi <i>augmented sixth Italy</i> .....	13
Notasi 7. Notasi <i>augmented sixth Jerman</i> .....	13
Notasi 8. Notasi <i>augmented sixth Perancis</i> .....	13
Notasi 9. Notasi <i>neapolitan sixth</i> .....	14
Notasi 10. Notasi <i>counpound melody</i> .....	18
Notasi 11. Notasi <i>figur bass</i> .....	19
Notasi 12. Notasi <i>counterpoint</i> .....	20
Notasi 13. Notasi konsonan dan disonan.....	22
Notasi 14. Notasi arpeggio.....	23
Notasi 15. Notasi arpeggio yang benar dan salah.....	24
Notasi 16. Notasi <i>neighbor note</i> .....	25
Notasi 17. Notasi <i>linear progression</i> .....	25
Notasi 18. Notasi <i>zug</i> .....	26
Notasi 19. Notasi <i>zug</i> .....	27
Notasi 20. Notasi <i>zug</i> .....	28
Notasi 21. Notasi <i>zug</i> .....	28
Notasi 22. Notasi <i>unfolding</i> .....	29
Notasi 23. Notasi progresi harmoni.....	29
Notasi 24. Notasi sonata Beethoven.....	30
Notasi 25. Notasi <i>unfolding</i> .....	30
Notasi 26. Notasi <i>linear intervalic pattern</i> .....	31
Notasi 27. Notasi <i>reaching over</i> .....	32
Notasi 28. Notasi <i>reaching over</i> .....	33
Notasi 29. Notasi <i>voice exchange</i> .....	33
Notasi 30. Notasi <i>bassbrechung</i> .....	34
Notasi 31. Notasi <i>elaborations of the bass</i> .....	35
Notasi 32. Notasi <i>urzats</i> .....	36
Notasi 33. Notasi <i>clisure and descending line</i> .....	37
Notasi 34. Notasi <i>urlinie</i> .....	37
Notasi 35. Notasi <i>initial ascent dan initial arpeggiation</i> .....	37
Notasi 36. Notasi gerakan dan menuju <i>inner voice</i> .....	38
Notasi 37. Notasi <i>interruptons and neighbor note</i> .....	39
Notasi 38. Notasi <i>register tranfer and coupling</i> .....	40
Notasi 39. Notasi <i>mixture</i> .....	40
Notasi 40. Notasi <i>bassbrechung</i> .....	41
Notasi 41. Notasi <i>subtitution</i> .....	42
Notasi 42. Notasi <i>cover tone</i> .....	43
Notasi 43. Notasi analisis <i>foreground</i> .....	46
Notasi 44. Notasi <i>tonization</i> .....	46

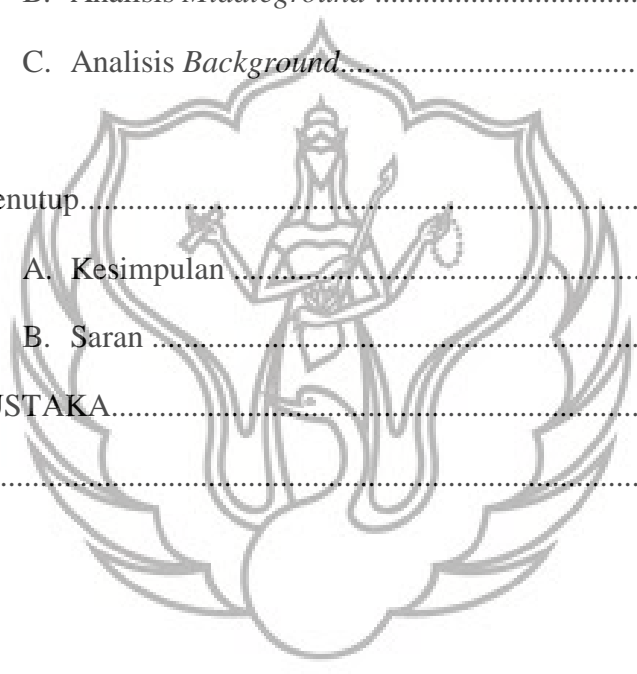
Notasi 45. Notasi kasuistik.....	46
Notasi 46. Notasi analisis <i>foreground</i> persiapan ke <i>middleground</i> .....	49
Notasi 47. Notasi elaborasi akor.....	50
Notasi 48. Notasi analisis <i>middleground</i> .....	53
Notasi 49. Notasi analisis <i>background</i> .....	56



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISTILAH ASING.....	ix
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I   Pendahuluan .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Metode Penelitian .....	5
G. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II   Landasan Teori.....	8
A. Tonalitas.....	8
1.    Kaidah Dasar Tonal.....	9
2. <i>Extended</i> Tonalitas.....	14
3.    Politonalitas .....	14
B. Biografi Heinrich Schenker.....	14

C. Teoritis Teknik Analisis Schenker.....	16
D. Teoritis Analisis Lapisan.....	21
E. Struktur Besar.....	34
BAB III Analisis Schenkerian Komposisi L'Armonia Karya Mauro Giuliani.....	44
A. Analisis <i>Foreground</i> .....	44
B. Analisis <i>Middleground</i> .....	50
C. Analisis <i>Background</i> .....	54
BAB IV Penutup.....	58
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran .....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
Lampiran .....	61



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Konsep tonal merupakan konsep terbesar yang dipakai dalam musik diatonis. Konsep ini dipakai para komponis untuk membuat atau mengembangkan karya. Ambil contoh misalnya dari bentuk yang sederhana karya *biner* sampai bentuk yang kompleks karya simfoni, hal tersebut merupakan sebagian contoh aplikasi dari pengembangan atau pembuatan komposisi musik diatonis yang menggunakan konsep tonal. Sedangkan untuk contoh beberapa komposer yang menggunakan konsep ini adalah F.Sor, W.A.Mozart, L.V. Beethoven dan sebagainya.

Konsep tonal terus berkembang melintasi ruang waktu yang panjang dan juga luas. Dari perkembangan tersebut sampailah ke Indonesia. Di negara Indonesia banyak sekali dijumpai konsep tonal. Hal itu bisa dilihat dengan sebagian besar genre musik diatonis, baik itu klasik, jazz, rock, ataupun pop disusun berdasarkan kaidah – kaidah konsep tonal.

Konsep tonal merupakan konsep yang paling dominan dalam aturan komposisi musik diatonis. Namun dibalik itu semua, tidak banyak musisi yang benar-benar memahami konsep musik tonal. Gejala tersebut dilihat berdasarkan pengamatan selama ini baik yang belajar di lingkungan akademis maupun yang diluar akademis.

Kalangan musisi mengetahui kalau ada musik Barok, Klasik, sampai musik Modern atau genre musik lainnya dalam musik diatonis. Dari banyaknya genre musik diatonis ternyata ada sebuah sistem yang mengikat yaitu sistem tonal.

Akan tetapi dibalik semua itu konsep tonal masih kurang dipahami. Banyak dari pemain musik dilihat dari permainan bisa memainkan musik secara baik tetapi tidak mengetahui konsep tonal yang dimainkan.

Salah satu cara untuk analisis sistem tonal adalah analisis *Shenkerian* yang ditemukan oleh Henrich Shenker. Dengan cara analisis ini dapat dipahami sistem tonal. Henrich Schenker mempunyai motto "*Semper idem sed non eodom modo*" (Selalu sama tetapi tidak harus dengan cara yang sama). Dari motto tersebut bisa dimengerti bahwa sebuah struktur musik tonal yang sederhana (*scale, triad* dan lain-lain) dapat dikembangkan menjadi kemungkinan struktur musik tonal yang tidak terbatas, hasil dari analisisnya bisa dilihat bahwa struktur musik tonal yang dikembangkan secara lebih jauh merupakan hasil dari pengembangan sebuah *pattern* melodi (*urline* dan *bassbrechung*) yang sederhana.

Analisis ini belum pernah dibahas di jurusan musik bahkan dari informasi – informasi yang penulis dapatkan sepertinya di Indonesia juga belum begitu dibahas. Hal tersebut bisa diketahui melalui beberapa obrolan dengan teman-teman yang belajar musik di beberapa universitas yang ada di Indonesia.

Karena sistem tonal dan analisis *Shenkerian* belum begitu banyak dibicarakan, maka penulis ingin mengupas lebih dalam tentang musik tonal melalui cara analisis *Shenkerian* melalui komposisi *L'Armonia* karya Mauro Giuliani. Dengan cara ini akan didapatkan sistem tonal yang lebih mendalam dan juga memperkenalkan sistem ini khususnya manfaatnya sebagai analisis sistem tonal.

Adapun pertimbangan mengenai objek penelitiannya adalah komposisi *L'Armonia* karya Mauro Giuliani karena era keemasan musik tonal adalah jaman klasik. Karya tersebut dibuat pada waktu jaman klasik dan diciptakan oleh seorang komposer arus utama untuk musik instrumen gitar. Selain itu karya tersebut dimainkan dalam resital tugas akhir yang dilakukan oleh penulis. Sehingga harapan penulis dengan analisis karya Mauro Giuliani dapat melihat gambaran komponis gitar lainya pada era tersebut.

Melihat bahwa pemahaman musik tonal masih belum optimal dan perlu dioptimalkan serta analisis *Schenkerian* masih menjadi hal yang baru di sekitar lingkungan penulis. Menurut pendapat penulis analisis *schenkerian* dapat mengoptimalkan pemahaman tentang musik tonal oleh karena itu penulis ingin meneliti lebih lanjut tentang analisis *Schenkerian*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjabaran latar belakang di atas, dirumuskan beberapa poin sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk *foreground* komposisi *L'Armonia* karya Mauro Giuliani dengan cara analisis *Schenkerian*?
2. Bagaimana bentuk *middleground* komposisi *L'Armonia* karya Mauro Giuliani dengan cara analisis *Schenkerian*?
3. Bagaimana bentuk *background* komposisi *L'Armonia* karya Mauro Giuliani dengan cara analisis *Schenkerian*?

## **C. Tujuan Penelitian**



1. Untuk mengetahui bentuk *foreground* komposisi *L'Armonia* karya Mauro Giuliani dengan cara analisis *Schenkerian*.
2. Untuk mengetahui bentuk *middleground* komposisi *L'Armonia* karya Mauro Giuliani dengan cara analisis *Schenkerian*.
3. Untuk mengetahui bentuk *background* komposisi *L'Armonia* karya Mauro Giuliani dengan cara analisis *Schenkerian*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi konsep tonal secara mendasar.
2. Memperkenalkan cara analisis *Schenkerian*.

#### **E. Tinjauan Pustaka**

1. Norden, Hugo. *Fundamental Counterpoint*. Boston. Crescendo Publishing Company, 1965.

Buku ini memberi informasi tentang kontrapung ketat dimana dalam kontrapung ketat ada beberapa spesies. Dari beberapa spesies tersebut membantu untuk memahami bagaimana cara elaborasi sehingga didapatkan hasil akhir berupa pemetaan tonal.

2. Kostka, Stefan. *Materials and Techniques of Twentieth – Century Music Third Edition*. Texas. University of Texas at Austin, 2006.

Buku ini lebih banyak menginformasikan penyusunan harmoni di abad ke-20. Pembahasannya sangat lengkap disertai dengan contoh yang memudahkan pembaca untuk memahami materi yang ditulis. Informasi yang disampaikan lebih kepada teknik penyusunan komposisi melalui pembahasan harmoni.

3. Pankurst, Tom. *Shenker GUIDE*. Francis. Taylor. 2008.

Buku ini yang akan digunakan sebagai pisau bedah dalam analisis tonal. Isi dari buku ini menjelaskan tentang cara pemetaan tonal melalui beberapa level yaitu *foreground* (analisa tahap awal), *middleground* (analisa tahap kedua), serta *background* (hasil akhir analisa). Sehingga dari beberapa level tersebut dapat didapatkan dugaan sementara mengenai pemetaan tonal.

4. Strube, Gustav. *The Teory and Use of Chords a Text –Book of Harmoni*. U.S.A. Oliver Ditson Company.

Buku ini menjelaskan tentang harmoni klasik. Beberapa teknik seperti figur bass dan akord primer yang ada didalam buku ini membantu dan menjelaskan dalam relasi pemetanaan tonal.

5. David Cope, *Techniques of the Contemporary Composer* (Schirmer, Thomson Learning).

Buku ini menjelaskan tentang kaidah-kaidah dasar musik tonal. Isi dari buku tersebut sangat membantu untuk mendefinisikan batasan permasalahan.

## **F. Metode Penelitian**

Ditinjau dari bidang keilmuannya, penelitian ini merupakan musikologis dengan melalui disiplin analisis musik<sup>1</sup> (ragam penelitiannya bisa dilihat dari tujuannya, pendekatannya, bidang ilmu, tempatnya, hadirnya variable, atau kualitatif dan kuantitatif). Sedang untuk jenis atau tipe penelitian yang digunakan, dilihat

---

<sup>1</sup> Suharsini Arikunto, Prof. Dr., *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), hlm.6-16.

dari tujuannya adalah deskriptif<sup>2</sup>. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah Kualitatif Deskriptif dengan pendekatan disiplin musikologis, khususnya analisis schenkerian. Selanjutnya untuk mendukung penelitian ini, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data:

Pada tahap ini penulis mengumpulkan data-data berupa partitur, dan berbagai referensi buku yang akan dipakai.

2. Analisa data :

Pada tahap ini penulis menganalisis repertoar yang dipilih berdasarkan bagian dari repertoar yang dimainkan penulis dalam Resital Tugas Akhir.

3. Kesimpulan:

Pada tahap ini penulis menyimpulkan hasil dari tahap sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah.

## G. Sistematika Penulisan

### Bab I PENDAHULUAN:

Bab ini berisi Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penelitian.

### Bab II LANDASAN TEORI:

---

<sup>2</sup> Menurut arikunto jenis atau tipenya atau penelitian dapat dipandang dari segi tujuannya seperti eksploratif, deskriptif, historis. Selain itu dapat dilihat dari subjek penelitiannya seperti populasi atau kasus.

Bab ini membahas tentang apa itu musik tonal, kaidah-kaidah musik tonal jaman Klasik serta menerangkan beberapa metode untuk menganalisis dalam hal ini penulis menggunakan analisis schenkerian.

### Bab III ANALISIS :

Bab ini menganalisis komposisi yang dipilih dengan cara analisis schenkerian.

### Bab IV KESIMPULAN :

Bab penutupan ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

